

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Jangkaran merupakan salah satu desa di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo. Desa Jangkaran memiliki luas daerah 365,64 ha. Desa Jangkaran memiliki batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan langsung dengan Sungai Bogowonto, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sindutan, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo.

Desa jangkaran berada di ujung barat dari Kecamatan Temon dan Kabupaten Kulonprogo. Jarak yang dapat ditempuh dari Desa Jangkaran menuju ibukota Kecamatan sejauh 5 km. Sedangkan jarak yang ditempuh untuk menuju ibukota kabupaten sejauh 15 km.

Desa jangkaran memiliki beberapa jenis lahan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan. Lahan yang dimiliki sangat berpengaruh untuk keberlangsungan perkembangan daerah. Adapaun lahan yang terdapat di Desa Jangkaran antara lain:

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan Desa Jangkaran 2017

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Lahan Sawah	46,00	12,56
Lahan Kering	96,00	26,22
Bangunan/Fasilitas Umum	224,00	61,20
Jumlah	366,00	100

Monografi Desa Jangkaran 2018

Penggunaan lahan yang paling luas yaitu pada lahan yang diperuntukkan bangunan dan fasilitas umum, yang terdiri dari bangunan rumah warga, jalan, lapangan. Lahan untuk kegiatan budidaya berada di pesisir pantai. Lahan yang

digunakan termasuk dalam lahan kering. Lahan kering ini terdiri atas lahan yang digunakan untuk perkebunan, peternakan, kolam/empang.

B. Kependudukan

Kondisi penduduk dalam suatu daerah sangat berpengaruh terhadap perkembangan daerah tersebut. Kondisi penduduk dapat dibedakan menurut jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kondisi penduduk dalam suatu daerah menunjukkan bagaimana daerah tersebut akan berkembang. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap perkembangan daerah dengan kegiatan yang dapat dilakukan, baik dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Jangkaran, sebagai berikut:

Tabel 2. Penduduk Desa Jangkaran berdasarkan Jenis Kelamin 2017

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	930	52,48
Perempuan	842	47,52
	1772	100

Monografi Desa Jangkaran 2018

Jumlah penduduk di Desa Jangkaran didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki. Jenis kelamin tidak menjadikan berkurangnya kesempatan kerja. Dimasa ini perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan kerja yang sama. Dalam usaha tambak udang yang di desa Jangkaran usaha ini sebagian besar dilakukan oleh laki-laki.

2. Penduduk Berdasarkan Usia

Usia sangatlah berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Manusia memiliki masa-masa dimana mereka melakukan setiap kegiatan secara maksimal. Masa ini dinamakan dalam masa usia produktif. Usia produktif manusia berada pada kisaran usia 15 – 65 tahun. Semakin banyak penduduk yang berada dalam usia produktif semakin banyak pula penduduk yang dapat melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Usia juga sangat berpengaruh dalam budidaya udang. Adapun jumlah penduduk Desa Jangkaran berdasarkan usia, sebagai berikut:

Tabel 3. Penduduk Desa berdasarkan Usia Tahun 2017

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
≤ 14	456	25,73
15 - 65	1135	64,05
> 65	181	10,22
Jumlah	1772	100

Monografi Desa Jangkaran 2018

Jumlah penduduk Desa Jangkaran didominasi oleh penduduk yang berusia 15 – 65 tahun. Usia tersebut merupakan usia produktif, yang dimana manusia mampu untuk melakukan kegiatan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang berada di Desa Jangkaran masih bisa memberikan kemampuan maksimal mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sama halnya dengan petambak udang yang ada di Desa Jangkaran, pada masa usia produktif petambak masih bisa mengembangkan usaha budidaya udang.

3. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan penduduk menunjukkan desa itu sendiri. Masing-masing pekerjaan sangatlah berkaitan, untuk menjadikan suatu daerah lebih

berkembang. Adapun jumlah penduduk Desa Jangkaran berdasarkan jenis pekerjaan, sebagai berikut:

Tabel 4. Penduduk Desa Jangkaran berdasarkan Pekerjaan Tahun 2017

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Petani	452	25,50
Wiraswasta	181	10,22
PNS	102	5,75
TNI	11	0,63
Pedagang	80	4,52
Polisi	22	1,24
Guru	50	2,83
Buruh	45	2,53
Nelayan	45	2,53
Petambak	57	3,22
Pensiunan	34	1,92
Tidak Bekerja	693	39,11
Jumlah	1772	100

Monografi Desa Jangkaran 2018

Pekerjaan terbanyak yang dilakukan penduduk adalah sebagai petani. Hal ini berkaitan dengan jumlah lahan sawah maupun lahan kering yang ada di Desa Jangkaran sangat luas. Untuk petambak udang yang ada di Desa Jangkaran memang tidak banyak, karena keterbatasan lahan yang dipergunakan untuk budidaya udang.

C. Keadaan Pertanian

Pertanian menjadi kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Jangkaran. Dapat diketahui jumlah penduduk Desa Jangkaran yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 452 orang. Hal ini menjadikan pertanian sangatlah penting bagi kehidupan masyarakat desa Jangkaran.

Desa Jangkaran memiliki luas lahan yang diperuntukkan untuk kegiatan pertanian seluas 142 ha yang terdiri dari lahan sawah dan lahan kering. Tanaman yang ditanam di lahan yang ada di desa Jangkaran ini berupa padi, ketela pohon,

jagung, dan kacang tanah. Adapun luas lahan dan hasil produksi tanaman di desa Jangkaran, sebagai berikut:

Tabel 5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2017

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Padi	60	383,30
2	Ketela Pohon	5	89,87
3	Jagung	16	109,80
4	Kacang Tanah	30	31,50

Monografi Desa Jangkaran 2018

Tanaman pangan menjadi salah satu komoditas pertanian yang ada di desa Jangkaran. Selain tanaman pangan, komoditas pertanian lain yang dibudidayakan adalah tanaman hortikultura. Komoditas unggulan hortikultura berupa tanaman melon, semangka dan cabe merah. Komoditas tanaman sayur yang ada di desa Jangkaran berupa cabai dan bawang merah.

Selain melakukan budidaya pertanian, masyarakat desa Jangkaran juga melakukan budidaya hewan ternak. Hewan ternak sapi, kambing dan domba menjadi andalan masyarakat pedesaan dalam budidaya peternakan. Selain karena hewan ternak tersebut banyak dibutuhkan, memelihara hewan ternak juga dapat memberikan tambahan pemasukan bagi masyarakat.

D. Keadaan Perikanan

Perikanan menjadi potensi kecamatan Temon terutama desa Jangkaran, karena temon berbatasan langsung dengan samudera hindia. Perikanan yang ada Kecamatan Temon yaitu perikanan laut, perikanan air tawar dan perikanan tambak. Adapun hasil perikanan kecamatan temon dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Produksi Ikan Kecamatan Temon tahun 2017

Jenis Ikan	Produksi
Lele	495.817
Gurame	60.908
Nila	32.482
Udang Vaname	1.133.050

Monografi Kecamatan Temon 2017

Pembudidayaan ikan yang dilakukan di kecamatan Temon meliputi budidaya ikan lele, gurame, nila dan udang. Hasil produksi terbesar yaitu produksi udang. Udang menjadi salah satu kegiatan pembudidayaan ikan di Kecamatan Temon yang banyak diminati. Salah satu daerah di Kecamatan Temon yang banyak melakukan kegiatan pembudidayaan udang adalah Desa Jangkaran.

Desa jangkaran yang berbatasan langsung dengan samudra hindia ini memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat desa Jangkaran. Baik sebagai nelayan maupun sebagai petambak udang. Desa jangkaran memiliki wilayah yang oleh pemerintah Kabupaten Kulonprogo dijadikan sebagai pusat budidaya udang, yaitu di kawasan Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu.

Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu dijadikan pusat budidaya udang karena jarak bibir pantai dengan tempat pembudidayaan udang sepanjang ± 100 m. Jarak ini sangat bagus untuk dilakukan budiaya udang tambak, karena dengan jarak tersebut budidaya udang tidak akan terpengaruhi oleh pasang-surut air laut. Selain itu, pemerintah Kabupaten Kulonprogo memiliki misi untuk memajukan kawasan Pasir Mendir dan Pasir Kadilangu yang berada di ujung barat Kabupaten Kulonprogo karena pada beberapa tahun kebelakang daerah tersebut termasuk daerah yang kurang maju.

E. Keadaan Ekonomi

Sarana ekonomi yang ada di suatu daerah akan menunjang pertumbuhan ekonomi yang ada di daerah tersebut. Desa Jangkaran sendiri memiliki beberapa sarana ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan desa, adapun saran ekonomi yang ada di desa Jangkaran sebagai berikut:

Tabel 7. Sarana ekonomi desa Jangkaran

No	Sarana Ekonomi	Jumlah
1	Pasar	1
2	Minimarket	2
3	Restoran	1
4	Bank/Koperasi	1
Jumlah		5

Monografi Desa Jangkaran 2017

Keberadaan sarana ekonomi pasar dan minimarket memudahkan masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi harian maupun bulanan. Dengan adanya bank di desa Jangkaran memudahkan masyarakat yang akan menyimpan, mengambil maupun meminjam uang. Bagi petambak udang dengan adanya bank ini memudahkan mereka untuk meminjam uang sebagai modal usaha.